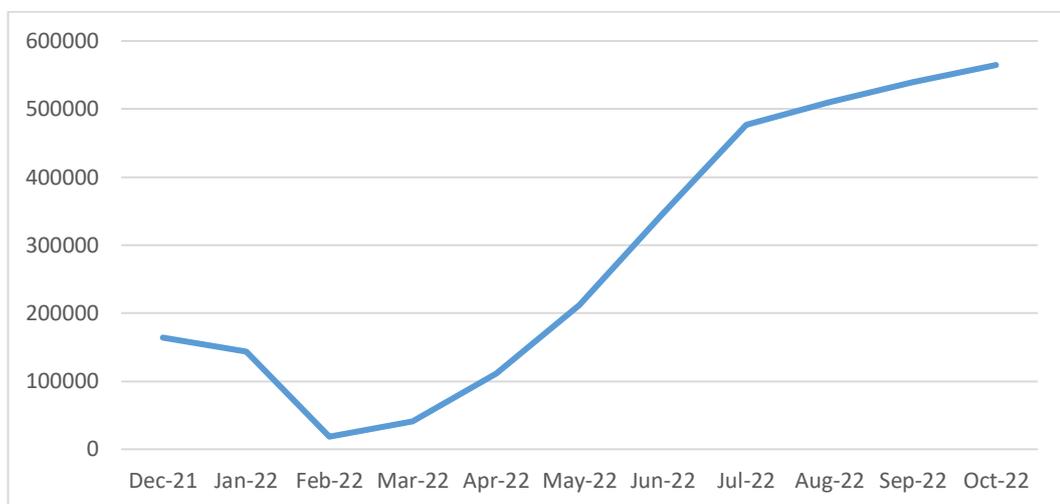


BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Indonesia merupakan salah satu negara berkembang yang dilihat dari berbagai aspeknya terus meningkat dari tahun ke tahun. Tingkat perkembangan yang terus meningkat salah satunya yaitu aspek ekonomi pariwisata. Hal tersebut terbukti pada data kunjungan wisatawan ke Indonesia yang dilaporkan oleh CEIC Data pada bulan Oktober tahun 2022 terdapat 564.713 orang. Jumlah wisatawan tersebut meningkat dibandingkan bulan sebelumnya yang hanya mencapai 539.503 orang. Data tersebut dapat disajikan dengan grafik sebagai berikut :



Tingkat Pertumbuhan Wisatawan Ke Indonesia

Gambar 1.1

Selain itu, data yang diperoleh pada Badan Pusat Statistik juga menunjukkan hal serupa, dimana jumlah kunjungan wisatawan mancanegara ke Indonesia melalui pintu masuk utama dari Januari hingga Mei 2022 mencapai

397.770 orang. Jumlah tersebut meningkat tajam dibandingkan jumlah kunjungan pada periode yang sama di tahun 2021 yaitu naik 616,40%. Data tersebut mengindikasikan bahwa sektor pariwisata saat ini mempunyai prospek yang sangat baik dalam era ekonomi global. Hal tersebut berdampak positif bagi perkembangan bisnis travel saat ini sehingga mengalami pertumbuhan yang sangat cepat. Untuk itu diperlukan rencana yang signifikan sehingga dapat menunjang kebutuhan dan tingkat pertumbuhan teknologi traveling dunia. Perusahaan perlu melihat kemungkinan dan kesempatan apa saja yang akan datang, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Perusahaan perlu mempersiapkan rencana yang matang guna memenuhi hal tersebut diatas, salah satunya adalah dengan meningkatkan investasi armada transportasi sehingga dapat memberikan kontribusi yang lebih baik terhadap pendapatan perusahaan.

Investasi merupakan suatu penanaman modal untuk satu aktiva atau lebih yang dilakukan oleh investor sebagai usaha untuk memperoleh keuntungan dimasa mendatang. Menurut Fitzgerald (1978:6), menyatakan bahwa investasi adalah aktivitas yang berkaitan dengan usaha penarikan sumber – sumber (dana) yang dipakai untuk mengadakan barang modal pada saat sekarang, dan dengan barang modal itu akan dihasilkan aliran produk baru di masa yang akan datang. Pada umumnya investasi digunakan dalam proses kegiatan operasional perusahaan dan difokuskan terhadap aktiva tetap karena merupakan bagian terbesar dari modal perusahaan sehingga membutuhkan perhatian khusus. Dalam menganalisis kelayakan investasi terdapat beberapa cara salah satunya menggunakan analisis *Capital Budgeting*. Menurut Syamsuddin (2009:412 - 413), *Capital Budgeting*

merujuk pada keseluruhan proses pengumpulan, penyesuaian, penyeleksian dan penentuan alternatif penanaman modal yang akan memberikan penghasilan bagi perusahaan untuk jangka waktu lebih dari satu tahun. Metode *capital budgeting* menghasilkan perkiraan mengenai apa yang akan dihasilkan oleh aset yang akan dibeli sebagai investasi. Keputusan dalam penganggaran modal sangat penting karena akan berlangsung cukup lama sehingga memiliki konsekuensi jangka panjang. Dalam analisis *capital budgeting* dapat menggunakan beberapa teknik seperti *payback period*, *net present value* dan *profitability index*.

Perusahaan yang bergerak dibidang travel agar dapat bertahan dan berkembang di era seperti ini harus melakukan inovasi dengan cara berinvestasi pada peningkatan armada, tujuan destinasi travel, sumber daya manusia, serta fasilitas pendukung lainnya. Seperti rencana investasi yang akan dilakukan oleh PT. Mulia Sejahtera Senjaya. Perusahaan yang berdiri sejak 20 Oktober 2018 di Tasikmalaya tersebut bergerak dibidang tour and travel baik itu domestik maupun internasional. Seiring dengan berjalannya waktu, jumlah permintaan akan jasa yang diberikan oleh PT. Mulia Sejahtera Senjaya mengalami pertumbuhan, namun dibalik semua itu perusahaan mengalami permasalahan pada komposisi pendapatan dan pengeluaran yang terjadi. Hal tersebut dikarenakan oleh beberapa kendala, salah satunya yaitu harga sewa kendaraan mencapai hampir 50% dari nilai harga pokok serta harga sewa yang terus meningkat. Dapat dilihat dari laporan laba rugi, laporan perubahan modal, dan laporan posisi keuangan tahun 2019 pada PT. Mulia Sejahtera Senjaya yaitu :

Tabel 1 1
Laporan Laba / Rugi Tahun 2019 PT. Mulia Sejahtera Senjaya

(disajikan dalam rupiah)

PT. MULIA SEJAHTERA SENJAYA			
LAPORAN LABA / RUGI			
Untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019			
Penjualan			
Penjualan Tour		18.000.000	
Beban Pokok Penjualan			
Biaya Tiket	2.300.000		
Biaya Bis	7.000.000		
Biaya Hotel	4.800.000		
Biaya Tour Leader	1.100.000		
Jumlah Beban Pokok Penjualan		15.200.000	
Laba (Kotor) Penjualan			2.800.000
Biaya – Biaya			
Beban Promosi	900.000		
Beban Listrik	640.000		
Beban BBM	200.000		
Beban Keamanan dan Kebersihan	330.000		
Beban Pulsa	250.000		
Beban Entertain	300.000		
Beban Sosialisasi	300.000		
Beban Honorarium	4.000.000		
Beban Parkir	40.000		
Beban Air Galon	70.000		
Beban Penyusutan	2.088.624		
Beban Perlengkapan	485.000		
Jumlah Biaya – Biaya			10.603.624
Rugi Usaha			(7.803.624)

Sumber: PT. Mulia Sejahtera Senjaya tahun 2019 (diolah kembali)

Tabel 1 2
Laporan Perubahan Modal Tahun 2019 PT. Mulia Sejahtera Senjaya

(disajikan dalam rupiah)

PT. MULIA SEJAHTERA SENJAYA	
LAPORAN PERUBAHAN MODAL	
Per 31 Desember 2019	
Modal Awal	125.000.000
Rugi	(7.803.624)
Penambahan Modal	
Modal Akhir	117.196.376

Sumber: PT. Mulia Sejahtera Senjaya tahun 2019 (diolah kembali)

Tabel 1 3
Laporan Posisi Keuangan Tahun 2019 PT. Mulia Sejahtera Senjaya

(disajikan dalam rupiah)

PT. MULIA SEJAHTERA SENJAYA				
LAPORAN POSISI KEUANGAN				
Per 31 Desember 2019				
ASET			LIABILITAS	
Aset Lancar			Liabilitas Jangka Pendek	0
Kas	85.442.000			
Perlengkapan	425.000		Liabilitas Jangka Panjang	0
Total Aset Lancar		85.867.000	Total Liabilitas	0
Aset Tetap			MODAL	
Peralatan	15.418.000		Modal	125.000.000
Akm. Peny. Peralatan	(963.624)		Kerugian tahun berjalan	7.803.624
Kendaraan	18.000.000			
Akm. Peny. Kendaraan	(1.125.000)			
Total Aset Tetap		31.329.376		
Total Keseluruhan Aset		117.196.376	Total Modal	117.196.376

Sumber: PT. Mulia Sejahtera Senjaya tahun 2019 (diolah kembali)

Untuk menyelesaikan masalah tersebut maka perusahaan berencana mengambil langkah dengan berinvestasi pada sektor penambahan aktiva tetap.

Perusahaan berencana untuk melakukan pembelian armada mobil travel dengan tujuan untuk mengurangi pengeluaran yang berlebih dan diharapkan mampu memperbaiki komposisi pendapatan dan pengeluaran perusahaan, sehingga laba perusahaan pun akan meningkat. Selama ini perusahaan belum melakukan evaluasi investasi secara ilmiah hanya berdasarkan pada kebijakan pemilik. Dengan munculnya masalah ini dan rencana pembelian armada mobil travel bernilai cukup besar, maka perusahaan memerlukan perhitungan analisa *Capital Budgeting* agar investasi yang dilakukan dapat tepat sasaran dan memiliki nilai efisiensi dan efektifitas yang tinggi. Disinilah diperlukannya ketelitian dan kemampuan menganalisa dari pihak akuntansi, keuangan, marketing, serta pihak manajemen agar tujuan perusahaan dalam meningkatkan investasi di perusahaan dapat tercapai. Penelitian sejenis mengenai *Capital Budgeting* pun pernah dilakukan oleh peneliti lain, sehingga hal tersebut menjadi acuan bagi perusahaan yang belum menerapkan perhitungan ilmiah dengan metode *Capital Budgeting*.

Berdasarkan uraian pada latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian terkait evaluasi investasi dengan judul “**Penerapan *Capital Budgeting* Dalam Mengevaluasi Investasi Armada Mobil Travel PT Mulia Sejahtera Senjaya Tasikmalaya**”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat ditarik kesimpulan pokok permasalahan yang akan dianalisa adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan *capital budgeting* perusahaan dalam investasi pembelian armada mobil travel?
2. Bagaimana penerapan *capital budgeting* dengan metode *payback period* dalam evaluasi investasi armada mobil travel pada perusahaan?
3. Bagaimana penerapan *capital budgeting* dengan metode *net present value* dalam evaluasi investasi armada mobil travel pada perusahaan?
4. Bagaimana penerapan *capital budgeting* dengan metode *profitability index* dalam evaluasi investasi armada mobil travel pada perusahaan?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini berdasarkan identifikasi diatas yaitu untuk mengetahui:

1. Pelaksanaan *capital budgeting* perusahaan dalam investasi pembelian armada mobil travel.
2. Penerapan *capital budgeting* dengan metode *payback period* dalam mengevaluasi investasi armada mobil travel pada perusahaan.
3. Penerapan *capital budgeting* dengan metode *net present value* dalam mengevaluasi investasi armada mobil travel pada perusahaan.
4. Penerapan *capital budgeting* dengan metode *profitability index* dalam mengevaluasi investasi armada mobil travel pada perusahaan.

1.4 Kegunaan Hasil Penelitian

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat yakni:

1. Kegunaan Praktis

a. Bagi Penulis

Diharapkan penelitian ini dapat membantu penulis mendapatkan ilmu dan wawasan yang lebih luas khususnya mengenai *Capital Budgeting*. Juga sebagai sarana untuk mempraktekan teori yang didapat sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana di Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Siliwangi.

b. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan dan kebijakan perusahaan khususnya mengenai rencana investasi demi kebaikan dan kemajuan perusahaan terkait.

c. Bagi Pihak Lain

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang akan dipergunakan sebagai referensi terhadap penelitian selanjutnya.

1.5 Lokasi dan Jadwal Penelitian

1.5.1 Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan pada PT. Mulia Sejahtera Senjaya yang berlokasi di Perumahan Griya Parahyangan Blok E2, Kec. Cipedes, Kota Tasikmalaya, Jawa Barat 46131.

1.5.2 Jadwal Penelitian

Jadwal penelitian dilaksanakan dalam waktu kurang lebih mulai Oktober 2022 sampai dengan jadwal terlampir.